
PENGARUH MOTIVASI KERJA, PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMK DWIJA DHARMA BOYOLALI

Cahyo Anggoro sakti¹⁾, Dra. Nuning Lisdiana,MM²⁾, dan Dra.Listyowati PR,MM³⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali

²⁾ Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali

³⁾ Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali

e-mail: Cahyoas6765@gmail.com¹⁾, Nuninglisdiana60@gmail.com²⁾,

Listyowatipujirahayu63@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Peneliti melakukan penelitian ini di SMK Dwija Dharma Boyolali dengan jumlah guru sebanyak 35 (tiga puluh lima) guru dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel yang sesuai dengan judul terhadap kinerja guru di SMK Dwija Dharma Boyolali. Pneliti menggunakan metode Kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuisioner. Dari hasil tes tersebut penelti mendapatkan hasil penelelitian yaitu menunjukkan bahwa variabel peltihan dan pendikan berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMK Dwija Dharma Boyolali, variabel motivasi kerja secara parsial dan signifikan tidak mempengaruhi kinerja guru di SMK Dwija Dharma Boyolali. Pengaruh dari variabel-variabel tersebut mendapatkan hasil sebesar 45,9% dan sisanya adalah factor-faktor lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini yaitu sebesar 55,1%

Kata kunci : Motivasi Kerja, Pelatihan Dan Pendidikan

ABSTRACT

Researchers conducted this research at SMK Dwija Dharma Boyolali with a total of 35 (thirty five) teachers and this study aims to determine how the influence of variables according to the title on teacher performance at SMK Dwija Dharma Boyolali in Boyolali. Researchers used quantitative methods with data collection techniques through questionnaires given and filled in by all teachers of SMK Dwija Dharma Boyolali without any coercion from any party. Researchers took all populations of 35 teachers as samples. This research uses several tests that the authors use. With the results of the test, the research obtained the results of the study, which showed that the training and education variables had a positive effect on the performance of teachers at SMK Dwija Dharma Boyolali, the work motivation variable partially and significantly did not affect the performance of teachers at SMK Dwija Dharma Boyolali. The effect of these variables got a result of 45.9% and the rest were other factors not included in this study, namely 55.1%

Keywords: Work Motivation, Training And Education

1. Pendahuluan

Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa memiliki tugas yang sangat mulia yaitu untuk mencerdaskan para penerus bangsa. Guru memiliki peranan yang sangat penting didalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah karena guru bisa mengetahui perilaku muridnya. Jadi semua guru diwajibkan mempunyai kualitas mengajar dan pemahaman yang fundamental agar mampu mencetak siswa yang berkualitas dan mempunyai budi pekerti yang di harapkan bangsa. Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui apa sebenarnya penyebab kurang optimalnya kinerja guru di SMK Dwija Dharma Boyolali. Di dalam penelitian tersebut peneliti melakukan wawancara dan menyebar quesoner kepada semua guru di SMK Dwija Dharma Boyolali yang berisikan pertanyaan yang berkaitan dengan kinerja guru di SMK Dwija Dharma Boyolali.

2. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

2.1. Pendidikan

Menurut H. Fuad Ihsan (2005: 1) “menjelaskan bahwa dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai Usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan”.

2.2. Pelatihan

Menurut Hamalik (2007:10) Pelatihan adalah “suatu proses yang meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi “

2.3. Motivasi Kerja Guru

Menurut Hasibuan (2010:92) Motivasi “berasal dari bahasa latin (*Movere*) yang berarti dorongan. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada para bawahan atau pengikut.”

2.4. Kinerja Guru

Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2016:)

3. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah ppenelitian kuantitatif populasi penelitian ini adalah guru SMK Dwija Dahrma Boyolali sebnyak 35 guru, Penelitian ini mengambil semua populasi sebagai sampel karena populasi kurang dari 50 responden.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Analisis Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1

Usia	Guru SMK Dwija Dharma Boyolali
26-30	12
31-40	10
41-65	13

Sumber primer, diolah tahun 2020

Karakteristik responden menurut umur guru SMK Dwija Dharma Boyolali

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari total 35 responden di penelitian ini terdapat 12 responden berumur 26-30 tahun, 10 responden berumur 31-40 tahun dan responden 13 berumur 41-65 tahun berjumlah 35 guru.

4.2. Analisis Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2

Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
pria	15	42%
wanita	20	58%
Total	35	100%

Sumber primer, diolah tahun 2020

Dari Tabel 2 diatas diketahui bahwa jumlah 35 guru SMK Dwija Dharma yang di ambil untuk di jadikan responden, dominasi guru yang banyak adalah mereka yang berjenis kelamin wanita dengan jumlah 20 responden atau 70% untuk pria 15 responden dengan prosentase 30% Ini menunjukkan bahwa guru SMK Dwija Dharma didominasi oleh guru perempuan.

4.3. Uji Validitas

4.3.1. Variabel Pendidikan (X1)

Menunjukkan bahwa item-item pernyataan variabel pendidikan semua dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Skor tertinggi sebesar $0,734 > 0,282$ ini yang kemudian bisa menunjukkan bahwa setiap poin merupakan indikator untuk menjadi respon mengenai sebuah variabel pendidikan itu sendiri.

4.3.2. Variabel Pelatihan (X2)

Menunjukkan bahwa item-item pernyataan variabel semua dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}^1$. Skor tertinggi sebesar $0,802 > 0,282$ hal ini menunjukkan bahwasanya poin di atas ialah indikator untuk bisa menjadikan respon. variabel Pelatihan ialah (Saya mendapatkan materi pelatihan sesuai dengan pekerjaan saya)

4.3.3. Variabel Motivasi Kerja (X3)

Menunjukkan bahwa item-item pernyataan variabel semua dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Skor tertinggi sebesar $0,879 > 0,282$ dengan demikian sesuai item-item yang di jelaskan menunjukkan bahwasanya poin di atas merupakan sebuah indikator di mana dominannya menjadikan respon. variabel Motivasi Kerja ialah (Sejauh ini ketika Bapak atau Ibu bekerja apakah bapak ibu mendapatkan perlindungan)

4.3.4. Kinerja Guru (Y)

Menunjukkan bahwa item-item pernyataan variabel semua dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}^2$. Skor tertinggi sebesar $0,875 > 0,282$ menandakan bahwa butir tersebut adalah indikator yang dominan membentuk respon terhadap Kinerja Guru ialah (Dalam KBM, Bapak/Ibu guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan)

4.4. Uji Reliabilitas

Dalam uji ini diketahui bahwa item pernyataan dari pendidikan dengan nilai Cronbach Alpha 0.601, pelatihan dengan nilai Cronbach Alpha 0.695, motivasi kerja dengan nilai Cronbach Alpha 0.819 dan kinerja guru dengan nilai Cronbach Alpha 0.779 maka penelitian ini biasa dikatakan reliabel. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai Cronbach Alpha $> 0,600$. maka dari itu kuesioner yang telah dibuat dan diisi dapat dipercaya serta dapat dipakai untuk mendukung penelitian ini.

4.5. Analisis Data

4.5.2. Uji Asumsi Klasik

4.5.2.1. Uji Nrmalitas

Diketahui bahwa setiap pernyataan dari variabel pendidikan, pelatihan, dan motivasi kerja dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal³. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai sig masing masing variabel $131 > 0,05$.

4.5.2.1. Uji Multikolneritas

Didalam uji ini Tidaklah ada multikolinearitas, namun ada hal yang di temukan yaitu bahwa adanya sebuah nilai *tolerance* yang lebihnya 0,1 sedangkan nilai dari VIF kurang dari 10^4 . Maka dengan demikian sebuah data yang di temukan pada penelitian saat ini tidak di temukannya multikolinearitas didalam variabel bebas dalam model regresi⁵.

4.5.2.2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,066	1,169		1,767	,087
PENDIDIKAN	,095	,091	,230	1,040	,306
PELATIHAN	-,067	,082	-,181	-,820	,419
MOTIVASI KERJA	-,076	,056	-,283	-1,371	,180

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari hasil tampilan output Aplikasi SPSS 22 menunjukkan bahwa koefisien untuk variabel pendidikan variabel pelatihan dan variabel motivasi kerja mempunyai nilai lebih besar dari > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ada *heterokedastisitas*⁶.

4.5.2.3. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,678 ^a	,459	,407	1,094	1,276

a.Predictors:(Constant), MOTIVASI KERJA, PELATIHAN, PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: KINERJA GURU

Hasil analisis output aplikasi SPSS 22 tabel 4 diatas menunjukkan besarnya nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,276. Dengan jumlah variabel independen tiga ($k=3$) dan jumlah sampel 35 ($n=35$) diperoleh nilai d_l sebesar 1,283 dan d_u sebesar 1,652⁷. Oleh karena nilai DW hitung 1,276 $>$ d_u 1,652, dan dengan menggunakan nilai signifikan 5%, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi antar residual.

4.6. Pengujian Hipotesis

4.6.1. Ujian T

Pada sebuah variabel pendidikan, apabila Sig. 0,00 $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai Sig. 0.00 bahwasanya bahwa dalam penjelasan variabel pendidikan secara *parsial* sangat akan mempengaruhi cara kerja guru, dengan kata lain variabel pendidikan memiliki tingkat pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja guru⁸.

4.6.2. Uji F

Dari hasil pengujian ini bahwa nilai Sig. 0,000 $<$ 0,05 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh secara *simultan*. “penggunaan tingkat α (alfa)

0,05 atau 5% maka H_0 akan berhasil ditolak dan H_a gagal ditolak. Penolakan H_0 dibuktikan dengan hasil perhitungan bahwa nilai $\text{Sig.} (0,000) < \text{dari } \alpha (\text{alfa}) = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel secara *simultan* mempengaruhi kinerja guru SMK Dwija Dharma di Kabupaten Boyolali”.

5. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada bapak/ibu guru SMK Dwija Dharma Boyolali sebagai responden kemudian data diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS 22 maka diperoleh dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,459 memiliki artian bahwa Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi Kerja berhubungan mampu mempengaruhi Kinerja Guru SMK Dwija Dharma Boyolali yang berjumlah 45,9% dan sisanya adalah 55,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfhan, Rizalil, "PENGARUH PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI AKUNTANSI SMA NEGERI DAN SWASTA SE-KABUPATEN KENDAL", 2013
- Mazidah, Nita Nur, 'Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi)', *Director*, 15.April (2018), 2017–19
<<https://doi.org/10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178>>
- Muchlis, Imam, "Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Batik Danar Hadi Surakarta", *Electronic Thesees and Dissertation.*, 12.1 (2015), 32–38 <<https://doi.org/10.3923/ijss.2017.32.38>>.
- Rizkiyani, A H, and F Achmadi, 'STRATEGI PEMASARAN OBJEK WISATA DENGAN PENDEKATAN SERVQUAL MIXDAN QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD) (STUDI KASUS DI OBJEK WISATA PANTAI TALANG SIRING KABUPATEN PAMEKASAN)', ... *Teknologi XXIV Program Studi MMT-ITS*, 2016
<<http://mmt.its.ac.id/download/SEMNAS/SEMNAS XXIV/MI/29. Prosiding Alifiana Hafidian Rizkiyani.pdf>>
- 'Skripsi Universitas Mercu Buana'
- SUGIONO, MASYRUUFAH, and SUCI ROHAYATI, "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar E-Book Interaktif, Pemahaman Analisis Transaksi Dan Intensitas Latihan Soal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jurnal Khusus Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas Xi Smk Negeri 2 Buduran Sidoarjo", *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5.3 (2017), 1–7
- Sugiyono, Prof. Dr., "Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Pangestu Percetakan Dan Desain Grafis Mojokerto", *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2016), 1689–99
<<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>
- , 'Skripsi Universitas Malang', "*Journal of Chemical Information and Modeling*", 53.9 (2016), 1689–99 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.
- Wijayanti, Ratna Yulia, 'PENGARUH KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA PNS DI LINGKUNGAN ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KUDUS', *Analisis Manajemen*, 4.2 (2010), 136–52